

PRAKTIK GRADING BUAH JERUK KEPROK (*Citrus sinensis* L.Osbeck) Di PASAR GEMAH RIPAH, YOGYAKARTA

Elsa Amanda Putri¹⁾, Anggoro Cahyo Sukartiko²⁾, Darmawan Ari Nugroho²⁾

Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Gadjah Mada
Jalan Flora No. 1 Bulaksumur, Yogyakarta 55281 Indonesia
Email : elsa.amanda@mail.ugm.ac.id

ABSTRAK

Praktik pengkelasan mutu (*grading*) jeruk keprok sebagai salah satu buah yang diperdagangkan secara reguler di pasar induk buah dan sayuran Gemah Ripah DIY belum mengacu pada standar *grading* yang diatur dalam SNI 3165:2009 jeruk keprok. Hal tersebut mengakibatkan buah yang diperjualkan tidak seragam dalam hal ukuran dan berpengaruh pada harga yang akan ditawarkan, sehingga perlu dilakukan evaluasi praktik *grading* buah jeruk di pasar tersebut serta menjadikan hasil evaluasi sebagai rekomendasi atau masukkan untuk pedagang buah jeruk keprok.

Evaluasi praktik *grading* jeruk diawali dengan pengambilan sampel yang mengacu pada *vegetables and fruits, non frozen sampling European Commision* SAM-116 dan *Canadian Food Inspection Agency* (CFIA). Pengambilan sampel dilakukan 1 kg per sampel menggunakan *stratified random sampling*. Pengujian mutu fisik buah, meliputi ukuran dan kenampakan buah jeruk (penyimpangan bentuk, warna, luka pada kulit jeruk). Evaluasi kemudian dilakukan pada hasil *grading* yang telah lakukan pihak pasar, baik menggunakan standar *grading* pasar maupun SNI jeruk keprok 3165:2009. Untuk mengetahui konsistensi hasil *grading* yang dilakukan di pasar, uji keseragaman data kemudian dilakukan menggunakan peta kendali. Selanjutnya dilakukan *grading* ulang menggunakan kelas mutu pada SNI 3165:2009, untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *grading* dengan standar pasar dan SNI dengan menggunakan *T-test* dalam pengujian statistiknya.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa hampir semua sampel buah masuk kedalam kelas mutu super, serta berdasarkan hasil analisis menggunakan X-Bar dan R *chart* didapatkan bahwa banyak data yang *out of control*. Selain itu, banyak data yang mendekati batas kendali, serta titik-titik pada kedua sisi garis pusat tidak seimbang yang menunjukkan bahwa proses tidak terkendali dan tidak konsisten. Selain itu untuk hasil *grading* yang dilakukan oleh pihak pasar dan berdasarkan SNI pada ukuran 3 dan 4 menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan.

Kata kunci : jeruk keprok, *grading*, SNI, SNI 3165:2009

¹⁾Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada

²⁾Staf Pengajar Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada

EVALUATION OF FRUIT GRADING PRACTICES FOR SWEET ORANGE (*Citrus sinensi* L.Osbeck) AT GEMAH RIPAH MARKET, YOGYAKARTA

Elsa Amanda Putri¹⁾, Anggoro Cahyo Sukartiko²⁾, Darmawan Ari Nugroho²⁾

Department of Agroindustrial Technology, Faculty of Agricultural Techonlogy
Gadjah Mada University
Flora Street No. 1 Bulaksumur, Yogyakarta 55281 Indonesia
Email : elsa.amanda@mail.ugm.ac.id

ABSTRACT

The grading of sweet orange which traded in Gemah Ripah market has not been referring to SNI 3165: 2009. As a result, the size of the traded fruit is not uniform and has an effect on the price to be offered, so it is necessary to evaluate the practice of grading the sweet orange in the market and make the evaluation result as recommendation or enter for the sweet orange fruit trader.

Evaluation of orange grading practices begins with sampling referring to vegetables and fruits, non-frozen sampling of the European Commission SAM-116 and the Canadian Food Inspection Agency (CFIA). Sampling was performed by taking 1 kg per fruits sample using stratified random sampling. Testing the physical quality of the fruit, including the size and appearance of sweet orange fruits (deviations form, color, cuts on orange peel). Evaluation is then done on the grading that has been done in the market, either using the standard of market grading and SNI 3165: 2009. To understand consistency of result of grading conducted in market, data uniformity test then done using control chart. Furthermore, re-grading using the quality class at SNI 3165: 2009, to see if there is a significant difference between the results of grading with market standards and SNI by using T-test in statistical testing.

Based on the research note that almost all the fruit samples including into the super quality class, and based on the analysis by using X-Bar and R chart shown that data out of control, as well as data close to the control limit, and the points on both side of the center line is unbalanced that indicates that the process is uncontrolled and inconsistent. In addition to the results of grading conducted by the market and based on SNI on sizes 3 and 4 shows a significant difference in the average.

Keywords: sweet orange, grading, SNI 3165:2009

¹⁾Student of Agroindustrial Technology Department, Agricultural Technology Faculty, Gadjah Mada University

²⁾Lecture of Agroindustrial Technology Department, Agricultural Technology Faculty, Gadjah Mada University